

**EFEKTIVITAS METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK TERHADAP
HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 25 PALEMBANG**

Orisa Sativa Hillmar¹, Assoc. Prof. Drs. Sukardi, M.Pd²,
Dr. Eni Hedayani, S.Si., M.Sc³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

³Pendidikan Geografi, FKIP Universitas PGRI Palembang

orisasativaa28@gmail.com, sukardipgri12@gmail.com, ,

enihedayani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the synthetic analytical structural method on learning interest in learning reading skills in grade 1 students of SD Negeri 25 Palembang. This study uses a quantitative experimental method with a Pre-experimental design one group pretest-posttest design. The population of this study was all grade 1 students of SD Negeri 25 Palembang, namely class 1A, totaling 27 people. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the average posttest value obtained by the pretest of 65.37 and the posttest of 85.55. Hypothesis testing of this research data uses the t-test with the criteria for testing the hypothesis, namely if $t_{count} > t_{table}$. Obtained with a value of $t_{count} = 11.734 > t_{table} = 2.056$ and sig. (2-tailed) = 0.099 < 0.05, then from the calculation it shows that H_a is accepted and H_o is rejected or the hypothesis states that there is evidence of the effectiveness of the synthetic analytical structural method on outcomes in learning reading skills in grade 1 students of SD Negeri 25 Palembang.

Keywords: *Structural Analytical Synthetic Method, Learning Outcomes, Reading Skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode struktural analitik sintetik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD negeri 25 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *Pre-experimental design one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD negeri 25 Palembang yaitu kelas 1A yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Berdasarkan nilai *pretest* rata-rata yang diperoleh sebesar 65,37 dan *posttest* sebesar 85,55. Pengujian hipotesis data penelitian ini menggunakan uji *t-test* dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diperoleh dengan nilai yaitu $t_{hitung} = 11,734 > t_{tabel} = 2,056$ dan sig. (2-

tailed) = 0,099 < 0,05 maka dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis menyatakan bahwa terbukti ada keefektifan metode struktural analitik sintetik terhadap minat dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD negeri 25 Palembang.

Kata Kunci: Metode Struktural Analitik Sintetik, Hasil Belajar, Keterampilan Membaca.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan hal yang sangat vital bagi perkembangan dan pembentukan karakter. Selain itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Santosa et al. 2021, h.2)

Kurikulum merdeka belajar disekolah dasar, Merdeka belajar membebaskan guru untuk menyusun pembelajaran yang menekankan pada materi esensial dengan mempertimbangkan karakteristik sehingga capaian pembelajaran akan tercapai lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam. Kegiatan proyek yang disusun sesuai

dengan fasenya dan relevan dengan keadaan lingkungan membantu siswa mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila dalam dirinya (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022, h.13)

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, kemudian guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia (Jannah et al. 2022, h.2)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD lebih menekankan kepada kemahiran membaca siswa. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah

dasar. Membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami teks, tetapi juga untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lain yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, Namun rekapitulasi hasil belajar semester ganjil pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 25 Palembang, banyak siswa yang tidak memiliki semangat dalam belajar membaca, mudah bosan, serta merasa kesulitan dalam memahami bacaan. Selain itu, mereka kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, dan mudah teralihkan oleh hal lain di luar pembelajaran. Minat belajar rendah, terlihat dari kurangnya rasa ingin tahu, serta minimnya respon positif terhadap bacaan yang diberikan. Sehingga keterampilan ini tidak berkembang dengan optimal. dan diketahui bahwa keterampilan dalam belajar membaca masih sangat kurang, lambat untuk memahami bacaan dan masih ada kelemahan. Sebagian besar siswa belum bisa membaca dan menguraikan suatu kata dan kalimat. Semua itu dapat dilihat dan diketahui ketika siswa di tes membaca satu persatu di kelas yang diberikan oleh guru masih banyak siswa yang kurang dalam menyambung kata abjad dalam

sebuah kalimat. Siswa yang kesulitan membaca sering memperlihatkan wajah yang tegang, siswa juga gelisah diam dan malu untuk bertanya. Hasil belajar yang rendah dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tentunya diperlukan hasil belajar siswa dengan keterampilan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar, supaya terciptanya pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian siswa agar untuk mengantisipasi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru perlu mengembangkan konsep pada pembelajaran serta mampu membuat siswa lebih aktif dan efektif dalam pembelajaran, Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Abdiyah (2021, h.128) menyatakan bahwa metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga diharapkan dapat membuat

pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. Metode SAS mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan minat dan motivasi belajar mereka akan meningkat. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan menggali pengetahuan lebih dalam, khususnya dalam keterampilan membaca. Di SD Negeri 25 Palembang, pengajaran keterampilan membaca sering kali terfokus pada metode konvensional yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode SAS dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Djaali (2020, h.122) menyatakan bahwa "setiap siswa tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. minat belajar terdiri dari

suku kata yaitu minat dan belajar. Sedangkan Pritchard (2020, h.1) mengemukakan "minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Dengan demikian dapat disimpulkan, minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan keterampilan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Sri Sunarti (2021, h.6) menyatakan bahwa "pada dasarnya pembelajaran adalah proses pemerolehan pengetahuan tentang suatu hal atau keterampilan melalui belajar pengalaman. secara keseluruhan, pembelajaran adalah proses yang lebih luas yang mencakup berbagai perubahan dalam diri siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dikenal juga sebagai metode membaca keseluruhan baru bagian yang di maksud disini adalah anak di latih untuk menguraikan kata kata dari sebuah kalimat lalu kata suku kata hingga huruf dalam suku kata lanjut suku kata menjadi sebuah

kalimat lalu kata menjadi kata dan kara menjadi awal awalnya anak di minta membaca. Satu kalimat sederhana semakin lama bentuk kalimat semakin panjang merupakan metode bagi siswa yang baru belajar membaca". Secara keseluruhan, pentingnya membaca permulaan di kelas 1 dan penggunaan metode SAS sebagai strategi pembelajaran yang terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Melalui pembelajaran yang efektif, diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan membaca dengan lancar dan memahami materi bacaan dengan baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan mereka (Helwah et al. 2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hery Wardiyati (2019) yang berjudul Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Perbedaan penelitian, Penelitian oleh Hery Wardiyati, meningkatkan keterampilan dalam membaca, sedangkan penelitian ini menekankan minat belajar membaca, kemudian terlihat dari judulnya penelitian oleh Hery Wardiyati untuk seluruh kelas rendah, kelas rendah

tentunya adalah kelas 1,2 dan 3 sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kelas 1 saja, Penelitian oleh Hery Wardiyati, mempergunakan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah sama seperti penelitian ini juga menggunakan metode SAS untuk belajar membaca pada siswa kelas 1 di SD Negeri 25 Palembang, Keterbaruan dari peneliti ini, peneliti sebelumnya hanya meneliti efektivitas metode SAS terhadap kemampuan memahami bukan terhadap minat membaca, penelitian ini memberikan rekomendasi lebih aplikatif untuk guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan metode SAS.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji "Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Hasil Belajar Membaca" dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa SD negeri 25 palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana "Metode Struktural Analitik Sintetik" dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran membaca, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran akademik secara keseluruhan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa Di SD Negeri 25 Palembang.

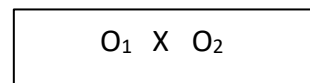
Oleh Karena itu, Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Terkait Dengan “Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pada Siswa SD Negeri 25 Palembang”

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2019, h.2) menyatakan bahwa, metode ilmiah pengumpulan data untuk menghasilkan pengguna tertentu dikenal sebagai metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sebagai metode penelitian, yaitu pre-experimental design yang berarti ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. pre experimental design

dilakukan dengan mengamati satu atau beberapa kelompok setelah diberikan perlakuan. Dengan menggunakan bentuk one group pretest-posttest design yang berarti metode penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan, dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 One-Group Pretest-Posttest Design



(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi metode SAS)

O2 : Nilai Posttest (Sesudah diberi metode SAS)

X : Treatment yang dilakukan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita dapatkan akan berdistribusi normal atau tidak. Karena data bisa digunakan jika data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan

menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikan

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data
 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.149	27	.132	.932	27	.077
posttest	.154	27	.099	.917	27	.033

Berdasarkan tabel diatas, data yang diuji menggunakan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan hasil signifikan nilai posttest sebesar (0,099) > (0,05) sedangkan signifikan nilai pretest sebesar (0,132) > (0,05) maka dapat disimpulkan nilai posttest berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah sampel tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji levene's test of homogeneity of variances dengan bantuan SPSS versi 26. Varians dapat dinyatakan homogen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (sig) pada Based on mean >0,05, maka

variens sample dinyatakan homogen

2. Jika nilai signifikan (sig) pada Based on mean < 0,05, maka nilai varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of variance

	Levene	df1	df2	Sig.	
nilai	Based on Mean	1,429	1	52	,237
	Based on Median	1,308	1	52	,258
	Based on Median and with adjusted df	1,308	1	51,702	,258
	Based on trimmed mean	1,334	1	52	,253

Berdasarkan data yang berada di dalam tabel menunjukkan bahwa signifikan (sig) pada Based on mean memiliki nilai 0,258 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk dapat menarik kesimpulan dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada nilai Pretest dan Posttest. Berikut ini hasil dari uji hipotesis data:

Tabel 3.1 Hasil Uji Hipotesis Data Paired Samples Statistics

	MN	Std. Deviation	Std. Error Mean
ea			

	n			
Pair 1 pretest	65,37	27	6,033	1,161
posttest	85,56	27	7,250	1,395

Hasil tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 85,56 sedangkan kelas kontrol adalah 65,37. Dari hal tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Untuk menguji nilai tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Hipotesis Data Paired Samples Test

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper		
Pair 1 pretest - posttest	20,185	8,932	1,719	-23,718 -16,652	-11,746	,000

Berdasarkan tabel diatas untuk menunjukkan diterima atau ditolaknya Ho pada kolom Mean adalah koefisien rata-rata siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan sebesar 20,185. Untuk menyatakan nilai rata-rata tersebut mempunyai arti yang signifikan atau tidak maka diperlukan uji T. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} = 11,734 dan t

tabel = 2,056. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat dikatakan adanya keefektifan metode struktural analitik sintetik terhadap minat belajar membaca dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD negeri 25 Palembang.

4. Uji N-Gain Score

Normalized Gain (N-Gain Score) bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode dalam penelitian one group pretest posttest design maupun penelitian menggunakan penelitian eksperimen.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_skor	7	2,17	1,00	,5739	,21643
ngain_persen	7	216,67	100,00	57,38521	642724
Valid N (listwise)	7				

Rata-rata persentase n gain kelas posttest eksperimen 57,39% (cukup efektif), Rata-rata n gain pretest 57,38% Sehingga dapat dikatakan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik cukup efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 25 Palembang sebanyak 27

siswa dari kelas eksperimen kelas 1A berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan "Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)" untuk mengetahui keefektifan dan kemanjurannya dalam mengajar siswa kelas 1 SD untuk membaca yang menjadi fokus pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa di Sekolah Dasar Negeri 25 Palembang menggunakan metode struktural analitik sintetik serta alat bantu berupa buku bergambar disertai suku kata menunjukkan hasil yang signifikan tentang bagaimana siswa kelas 1 belajar membaca.

Pada pertemuan utama dalam penelitian ini, pretest digunakan untuk menilai kesanggupan membaca dengan teliti siswa setara instrumen lewat 4 bagian penilaian yang terjadi dari kewajaran artikulasi, kesopanan nada, keakraban dan kejernihan suara. Pada pertemuan kedua hingga ketiga, pembelajaran cara membaca dilakukan dengan melibatkan teknik struktural analitik sintetik sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sebuah posttest menggunakan instrumen yang sama dengan tes awal diberikan pada

pertemuan keempat untuk menilai kemampuan membaca.

Terlihat dari hasil data pretest dan posttest bahwa pemahaman membaca siswa meningkat ketika metode struktural analitik sintetik digunakan. Data hasil pretest memiliki skor tertinggi 80, skor terendah 50, dan rata-rata 65,37, sedangkan data hasil posttest memiliki skor tertinggi 100, skor terendah 75, dengan rata-rata 85,55.

Peneliti juga melakukan beberapa uji coba lainnya yaitu dengan pengujian normalitas, homogenitas serta pengujian hipotesis dan n-gain score. Dimana dari uji normalitas didapatkan hasil signifikan kelas eksperimen sebesar $(0,099) > (0,05)$ sedangkan signifikan kelas kontrol $(0,132) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mengetahui data homogen atau tidak dilakukan pengujian homogenitas yang mendapatkan hasil signifikan (sig) pada Based on mean memiliki nilai $0,258 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya keefektifan metode struktural analitik sintetik terhadap hasil belajar membaca siswa kelas satu. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis Ditemukan signifikan (2-tailed) atau merupakan derajat penting sebesar 0,004 diibaratkan dengan 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa derajat penting $0,004 < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dapat dikatakan metode struktural analitik sintetik efektif terhadap hasil belajar membaca pada siswa SD kelas 1 Negeri 25 Palembang. Serta Rata-rata persentase n gain Kelas eksperimen posttest 57,39% (cukup efektif), Rata-rata n gain pretest 57,38% (kurang efektif). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik cukup efektif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 25 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode struktural analitik sintetik efektif terhadap hasil dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 SD.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat krusial dalam kehidupan. Tidak hanya

berperan penting dalam dunia pendidikan, tetapi juga memiliki peran besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas pengetahuan, serta menambah wawasan. Kemampuan membaca menjadi bekal utama bagi peserta didik, karena dengan keterampilan ini mereka mampu mempelajari berbagai bidang ilmu, menyampaikan ide atau gagasan, dan mengekspresikan diri secara lebih baik (Suparlan, 2021) membaca memiliki arti penting untuk siapapun, dengan membaca membuat seseorang mendapatkan informasi dan bahkan menambah pengetahuan. Dalam pembelajaran membaca diperlukan sumber dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk memilih sumber belajar menggunakan metode yang sesuai kebutuhan dan kehidupan lingkungan siswa. Dalam pengajaran membaca Ada berbagai macam metode yang dapat diterapkan oleh pendidik di sekolah dasar, salah satunya adalah metode Struktural Analitik Sintetik.

Metode Struktural Analitik Sintetik adalah sebuah metode yang

menerapkan pembelajaran seperti kosa kata dan kalimat yang artinya belajar membaca dengan menyeluruh (Saputra, et al, 2021) Hal ini sejalan dengan Menurut penelitian Wardiyati (2019), siswa kelas rendah meningkat ketika metode Struktural Analitik Sintetik diterapkan pada pembelajaran membaca, guru bercerita dan bertanya jawab untuk mengarahkan pembelajaran yang lebih konkrit dan efektif. Selanjutnya diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto, 2019) aktivitas siswa kelas 2 SD Negeri 2 Lolu dalam membaca secara efektif mengalami peningkatan signifikan dilihat pada perolehan ketuntasan hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari hasil belajar siklus I karena metode SAS menampilkan dan mengenalkan sebuah kalimat utuh. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode struktural analitik sintetik efektif terhadap hasil belajar membaca pada kelas 1 SD Negeri 25 Palembang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 25 Palembang dapat ditarik kesimpulan bahwa

metode struktural analitik sintetik efektif untuk pembelajaran membaca di SD Negeri 25 Palembang.

Rumusan masalah berfungsi sebagai latar belakang dan temuan penelitian. Pada penelitian ini digunakan metode struktural analitik sintetik untuk belajar membaca. Rata-rata pendapatan melancarkan peserta didik bertambah dari 65,37 jadi 85,55. Dari hasil uji t dan uji N-Gain, diperoleh nilai $T_{hitung} = 11,734$, atau $T_{hitung} > T_{tabel} = 2,056 >$, dan rata-rata persentase n gain posttest 57,39% (cukup efektif), Rata-rata n gain pretest 57,38%. Ditentukan dari hasil uji t. Sebab itu H_0 diberhentikan dan H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa “ terdapat keefektifan metode struktural analitik sintetik terhadap hasil belajar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 25 Palembang”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, L. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(2), 127-136.
- Aenor Rofek, S., & Aenor Rofek, S. (2022). Model-Model Pembelajaran. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(4), 263-268.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Dedi Siswanto. (2019). Pelaksanaan Metode SAS Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Membaca Dan Menulis Permulaan di Kelas 2 SDN 2 LOLU. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2 NO. 2
- Hariato, E. (2020 Februari). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9.
- Hasanah, H. (2016, Juli). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.
- Helwah, D. M., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1- 9.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan* Vol. 5 NO. 4 .
- Herlinyanto. (2019). Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca. Yogyakarta: Deepublish Publisher .
- Hery Wardiyati. (2019). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah. *jurnal Pajar* Vol. 3 NO.
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017, September). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM. *Jurnal Informatika*, 4.
- Isaqjon, T. (2022). Strategies and techniques for improving Efl learners' reading skills.
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar 2022. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 55-65.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan* . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT RajaGrafiindo Persada.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. 2 (2), 133–139.

- Mulyati. (2017). Terampil Berbahasa Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Mujtahidah, N., Yusuf, M., Guntur, M., & Aswar, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo. *Jurnal Konsepsi*, 12(3), 53-61.
- Nafi'ah, s. a. (2018). Model-Model pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD/MI. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nurjanah. (2019, Desember). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Psikomotorik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*, 2.
- Paling, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati, L., & Indah, N. (2024). Belajar dan pembelajaran. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Pritchard. 2021. *Psychology for the Classroom: Constructivism and Social Learning*. London: Routledge.
- Ramadani, R. (2015, Juni). Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Menebalkan Huruf. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Ridha, N. (2017, Juni). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 1, 66.
- Rofek, A., & Entantri, E. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Kalimat Petunjuk Kerja Operasional Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 12(2), 281-289.
- Roslian Lubis, H. T., & Roslian Lubis, H. T. (2021). Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas Vii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirandorung. *Jurnal Mathedu*.
- Santosa, T. A., Razak, A., Lufri, L., Zulyusri, Z., Fradila, E., & Arsih, F. (2021). Meta-analisis: Pengaruh bahan ajar berbasis pendekatan Stem pada pembelajaran ekologi. *Journal of Digital Learning and Education*, 1(1), 1- 9.
- Sari, E. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 74-82.
- Solchan T.W, d. (2019). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suci Trismayanti. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar. 4(1), 88–100.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode pebelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1-12.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Surayya, S., & Mubarak, H. (2021). Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 193-204.
- Wardiyati, H. (2019). Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1083-1091.